

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MI Islamiyah Gemuh Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

MI Islamiyah Gemuh Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang didirikan atas prakarsa empat orang tokoh masyarakat setempat, yaitu :

- a. Bapak Nasichin (alm), tokoh ulama Desa Gemuh
- b. Bapak Kasmadi (alm), tokoh masyarakat Desa Gemuh
- c. Bapak Dasari (alm), kepala Desa Gemuh
- d. Bapak H. Kasturi (alm), tokoh masyarakat Desa Gemuh

Beliau berempat berkumpul membahas tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak, dengan kondisi belum adanya pendidikan formal di Desa Gemuh pada waktu itu, maka beliau berpendapat sebagai berikut :

- a. Mengingat belum adanya madrasah yang memberikan pelajaran umum pada saat itu
- b. Perlu adanya sekolah agama dan umum yang berciri khas Islam
- c. Anak Desa Gemuh pada waktu itu tahun 1963 belajar di desa lain, yaitu di SD yang terletak di Desa Gombang
- d. Untuk menanamkan iman dan taqwa kepada Allah Swt dan syiar Islam melalui jalur pendidikan umum dan agama.
- e. Tidak adanya larangan untuk mendirikan MI Islamiyah dari siapapun khususnya dari pejabat pemerintah.<sup>1</sup>

Maka pada tanggal 4 Desember 1963 beliau berempat mempunyai gagasan serta rintisan untuk didirikannya madrasah tersebut di Desa Gemuh. Ternyata gagasan serta rintisannya mendapat tanggapan yang sangat positif

---

<sup>1</sup> Bapak A. Ikhsan selaku Ketua Komite Madrasah MI Islamiyah Gemuh, wawancara pribadi, tanggal 1 Oktober 2011

oleh masyarakat Desa Gemuh bahkan mendapat dukungan dari masyarakat Desa Gemuh yang ada di sekitarnya.

Kemudian pada bulan Desember 1963, beliau mengumpulkan sebanyak kurang lebih 40 orang dari masyarakat Desa Gemuh guna membahas tentang perencanaan kegiatan pembelajaran serta tempatnya. Akhirnya di dalam musyawarah menghasilkan keputusan antara lain :

- a. Segera dimulai pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bertempat di rumah-rumah penduduk yang mau ditempatinya.
- b. Mempersiapkan tenaga guru yang bersifat perjuangan
- c. Di mulai masuk kegiatan pembelajaran pada bulan April 1964
- d. Biaya pendidikan melalui donatur dari tokoh masyarakat Desa Gemuh

Keputusan tersebut dapat terlaksana dengan lancar sampai masyarakat mampu membuat gedung yang terdiri dari dua ruang kelas. Kurang lebih tahun 1976 dengan menggunakan papan yang berlokasi kurang lebih 500 m dari Desa Gemuh.

Kemudian secara bertahap pembangunan gedung MI Islamiyah Gemuh dan dibantu dari pemerintah. Maka pada tahun 1987 MI Islamiyah Gemuh mempunyai gedung yang permanen sejumlah 6 ruang kelas, satu ruang guru dan kantor. Jadi MI Islamiyah Gemuh didirikan pada bulan April tahun 1964.<sup>2</sup>

## **2. Letak Geografis**

MI Islamiyah Gemuh adalah MI yang terletak di antara perbatasan Kecamatan Pecalungan dengan Kecamatan Blado Kabupaten Batang, 4 km dari Kecamatan Pecalungan. Dengan didirikan di atas tanah seluas 85m x 35m = 2. 805 m<sup>2</sup>. Letak MI Islamiyah Gemuh jauh dari pemukiman warga yaitu

---

<sup>2</sup> Bapak A. Ikhsan selaku Ketua Komite Madrasah MI Islamiyah Gemuh, wawancara pribadi, tanggal 1 Oktober 2011

terletak di lokasi lapangan sepak bola warga Desa Gemuh. Sedangkan letak geografisnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Timur : Rumah Penduduk  
 Sebelah Utara : Rumah Penduduk  
 Sebelah Barat : Perkebunan Warga  
 Sebelah Selatan : Perkebunan Warga.<sup>3</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi : Beriman, Berilmu dan Beramal menuju Manusia yang Produktif dan Berkualitas.<sup>4</sup>

Misi : Menciptakan terwujudnya peserta didik yang :

- a. Beriman dan Bertaqwa
- b. Cinta Tanah Air dan Terampil
- c. Cerdas dan Berpengetahuan Luas
- d. Disiplin, Mandiri dan Percaya Diri
- e. Berbudi Pekerti Terpuji
- f. Berprestasi Tinggi dan Penuh kreasi<sup>5</sup>

Tujuan Madrasah :

Meletakkan dasar keimanan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk bekal hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum.

---

<sup>3</sup> Ibu Janatun, selaku Kepala Sekolah MI Islamiyah Gemuh, wawancara pribadi, tanggal 2 Oktober 2011

<sup>4</sup> Data Dokumentasi MI Islamiyah Gemuh diambil pada tanggal 3 Oktober 2011

<sup>5</sup> Data Dokumentasi MI Islamiyah Gemuh diambil pada tanggal 3 Oktober 2011

a. Tujuan Jangka Pendek

- 1) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang optimal.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, dan efektif.
- 3) Mengembangkan potensi anak sesuai dengan bakat dan kemampuannya.
- 4) Meningkatkan peserta didik yang cerdas, terampil dan mandiri serta berakhlak mulia
- 5) Meningkatkan hasil UASBN dan US.
- 6) Dapat diterimanya anak didik di sekolah yang favorit.
- 7) Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia

b. Tujuan Jangka Menengah

- 1) Tertib disiplin di sekolah, rumah, dan masyarakat.
- 2) Menumbuhkan semangat kinerja seluruh warga sekolah.
- 3) Menanamkan budaya peduli sesama manusia dan budi pekerti yang luhur.

c. Tujuan Jangka Panjang

- 1) Terciptanya suasana santun, saling menghormati, dan saling menghargai antara komponen sekolah.
- 2) Terwujudnya prestasi yang optimal oleh semua warga sekolah.
- 3) Terwujudnya suasana yang sejuk, nyaman, sehat dan indah

4) Terwujudnya lingkungan madrasah yang kondusif dan representatif.<sup>6</sup>

#### 4. Susunan Komite Madrasah

Ketua	: 1. Ra'im 2. Rozikin
Sekretaris	: 1. Arifin 2. Kasdi
Bendahara	: 1. Sri Daryanti 2. Kholidin
Sie Usaha	: 1. Su'udi 2. Kuwat
Sie Humas	: 1. Sujari 2. Arohim
Sie Pembangunan	: 1. Sobirin 2. Wahyono. <sup>7</sup>

#### 5. Keadaan Guru

Tabel 4.1

Data Guru MI Islamiyah Gemuh Tahun Pelajaran 2011 / 2012.<sup>8</sup>

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Janatun	DII PAI	Kepala Sekolah
2.	Carudin, A.Ma	DII PAI	Guru Kelas VI
3.	Diarti, S.Pd.I	SI	Guru Kelas V
4.	Wiyannah, S.Pd.I	SI	Guru Kelas IV
5.	Solehati	SLTA	Guru Kelas II
6.	Riswanto	SLTA	Guru Kelas III
7.	M.Abdul Hofar	SLTA	Guru Penjaskes
8.	Ummi Khofifah, A.Ma	DII PAI	Guru Kelas I

<sup>6</sup> Data Dokumentasi MI Islamiyah Gemuh diambil pada tanggal 3 Oktober 2011

<sup>7</sup> Bapak Ra'im, selaku Ketua Komite Madrasah MI Islamiyah Gemuh, wawancara pribadi, tanggal 1 Oktober 2011

<sup>8</sup> Data Dokumentasi MI Islamiyah Gemuh diambil pada tanggal 3 Oktober 2011

## 6. Keadaan Peserta didik

Tabel 4.2

Data Peserta didik MI Islamiyah Gemuh Tahun Pelajaran 2011 / 2012.<sup>9</sup>

Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	12	8	20
II	8	10	18
III	7	8	15
IV	10	6	16
V	11	10	21
VI	16	14	30
<b>Jumlah</b>	64	56	120

## 7. Keadaan Sarana Prasarana<sup>10</sup>

- a. Jumlah Ruang Kelas dan Jumlah Rombongan Belajar

Tabel 4.3

Keadaan Ruang di MI Islamiyah Gemuh

Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel	Keadaan Ruang Kelas			Ruang Kelas Bukan Milik	Jumlah Ruang Kelas
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
2009/2010	6	5	0	0	0	5
2010/2011	6	6	0	0	0	6
2011/2012	6	6	0	0	0	6

<sup>9</sup> Data Dokumentasi MI Islamiyah Gemuh diambil pada tanggal 3 Oktober 2011

<sup>10</sup> Data Dokumentasi MI Islamiyah Gemuh diambil pada tanggal 3 Oktober 2011

## b. Perkembangan Jumlah Alat TIK (Tehnologi Informasi dan Komunikasi)

Tabel 4.4  
Keadaan Alat TIK (Tehnologi Informasi dan Komunikasi)

Tahun Pelajaran	Jenis TIK (Tehnologi Informasi dan Komunikasi)					
	Internet	Komputer	Televisi	VCD/DVD	Tape/Radio	LCD
2009/2010	0	0	0	0	1	0
2010/2011	0	1	0	0	1	0
2011/2012	0	1	0	0	2	0

## c. Perkembangan Buku Pelajaran yang Digunakan Peserta didik

Tabel 4.5  
Keadaan Buku Pelajaran di MI Islamiyah Gemuh

Tahun Pelajaran	Jenis Buku Pelajaran						Jumlah
	PAI	Pkn	B. Indo	MTK	IPA	IPS	
2009/2010	0	98	118	120	85	85	506 Eks
2010/2011	0	210	140	177	150	104	781 Eks
2011/2012	204	200	132	150	135	104	925 Eks

## d. Perkembangan Jumlah Sarana Prasarana Sekolah

Tabel 4.6  
Keadaan sarana Prasarana di MI Islamiyah Gemuh

Jenis Sarana Prasarana	Tahun Pelajaran		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
Perpustakaan	0	0	0
Laboratorium	0	0	0
Lapangan OR	0	0	0
UKS	0	0	0
Mushola	0	0	0
KM/WC Guru/Peserta didik	1	1	1
Listrik	1	1	1

## e. Data Meubelair

Tabel 4.7  
Keadaan Meubelair di MI Islamiyah Gemuh

Jenis Meubelair	Jumlah pada Tahun Pelajaran		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
Meja Peserta didik	80	120	112
Kursi Peserta didik	140	210	200
Meja Guru	6	6	6
Kursi Guru	6	6	6
Almari	10	12	12

## 8. Prestasi yang Pernah Dicapai

### a. Prestasi Akademik

- 1) Tahun 2007 peringkat I nilai UAS dengan rata-rata 7,23 se-Kecamatan Pecalungan
- 2) Tahun 2008 peringkat II nilai UAS dengan rata-rata 6,76 se-Kecamatan Pecalungan
- 3) Tahun 2009 peringkat IV nilai UASBN dengan rata-rata 6,64 se-Kecamatan Pecalungan
- 4) Tahun 2009 juara II Cerdas Cermat MIPA tingkat SD/MI se-Kecamatan Pecalungan
- 5) Tahun 2010 peringkat III nilai UASBN dengan rata-rata 7,31 se-Kecamatan Pecalungan.<sup>11</sup>

### b. Prestasi Non Akademik

- 1) Tahun 2007
  - Juara II lompat jauh putri, Porseni MI se-Kabupaten Batang

---

<sup>11</sup> Data Dokumentasi MI Islamiyah Gemuh diambil pada tanggal 3 Oktober 2011

- Juara I lompat jauh putri, Porseni MI se-Kabupaten Batang
  - Juara II lompat jauh putra, Porseni MI se-Kabupaten Batang
- 2) Tahun 2008
- Juara I lompat jauh putri, Popda SD/MI se-Kabupaten Batang
  - Juara II gerak jalan putra tingkat SD/MI se-Kecamatan Pecalungan
  - Juara II lari 800 m putri tingkat SD/MI se-Kecamatan Pecalungan
  - Juara III lari 200 m putri tingkat SD/MI se-Kecamatan Pecalungan
- 3) Tahun 2009
- Juara I Catur putra, Popda SD/MI se-Kecamatan Pecalungan
  - Juara II MTQ putri tingkat SD/MI se-Kecamatan Pecalungan
- 4) Tahun 2010
- Juara II lari 10 km putra tingkat SD/MI se-Kecamatan Pecalungan
  - Juara III lari 10 km putri tingkat SD/MI se-Kecamatan Pecalungan.<sup>12</sup>

## 9. Kegiatan Belajar Mengajar

MI Islamiyah Gemuh, di samping menerapkan mata pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum Sekolah Dasar umum lainnya, yang sudah dibakukan secara nasional, juga dibebani mata pelajaran yang khusus dan dapat dikategorikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara rinci mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Aqidah Akhlak
- b. Alqur'an Hadits
- c. Fiqih
- d. Bahasa Arab
- e. Sejarah Kebudayaan Islam

---

<sup>12</sup> Data Dokumentasi MI Islamiyah Gemuh diambil pada tanggal 3 Oktober 2011

- f. Ke-NU-an
- g. Baca Tulis Al-Qur'an.<sup>13</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan metode bervariasi, seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan lain-lain. Namun yang paling dominan adalah metode ceramah, karena seorang guru dalam penyampaian materi pelajaran dengan metode semacam ini sangat sederhana dan praktis dalam pelaksanaannya.

Untuk langkah-langkah pelaksanaan metode ini ditempuh melalui empat tahapan sebagai berikut :

- a. Fase pemberian tugas
  - 1) Guru sebagai satu-satunya sumber belajar
  - 2) Guru menjelaskan materi pelajaran sejas-jelasnya
- b. Fase pelaksanaan tugas
  - 1) Guru memberikan bimbingan dan pengawasan agar peserta didik melaksanakan tugas dengan baik.
  - 2) Guru menganjurkan peserta didik agar mencatat hal-hal yang sangat penting
  - 3) Guru menganjurkan agar peserta didik mengerjakan sendiri tugas-tugasnya.
- c. Fase penilaian
  - 1) Guru mengadakan tanya jawab
  - 2) Guru meminta laporan hasil pekerjaan peserta didik secara tertulis
  - 3) Guru memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta didik
- d. Fase evaluasi

Pada fase ini, guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana daya serap peserta didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi dapat menggunakan tes tertulis dan tes lisan.

---

<sup>13</sup> Ibu Janatun, selaku Kepala Sekolah MI Islamiyah Gemuh, wawancara pribadi, tanggal 2 Oktober 2011

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa setelah guru memberikan tugas dalam penyajian materi pelajaran dan mengadakan penjelasan, maka peserta didik dapat langsung mengerjakan tugas tersebut, yang kemudian hasilnya dilaporkan sendiri langsung oleh peserta didik tersebut kepada guru.<sup>14</sup>

## **B. Implementasi Alat Peraga Kubus dan Balok pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Semester I**

### **1. Deskripsi Per Siklus**

#### **a. Deskripsi Kondisi Awal**

Uji kompetensi pembelajaran matematika dengan indikator mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus belum semua siswa mencapai ketuntasan maksimal. Pada proses pembelajaran masih dijumpai beberapa siswa yang memperoleh nilai rendah. Padahal sebelum uji kompetensi dilaksanakan guru sudah memberikan contoh mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus berulang kali. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi dan penguatan daya ingat siswa pada diri siswa terhadap model yang hanya digambar di papan tulis. Karena dalam memberikan contoh mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus guru tidak membawa media yang sesuai dengan topic yang dibahas. Sebab dengan media akan menghilangkan abstraksi pada diri siswa dan membantu membangkitkan motivasi dengan membawa alat peraga secara langsung.

Atas dasar fakta tersebut peneliti minta bantuan kepada teman sejawat dan supervisor. Bantuan yang diperlukan adalah dalam mengidentifikasi masalah kekurangan dari pembelajaran yang telah

---

<sup>14</sup> Ibu Janatun, selaku Kepala Sekolah MI Islamiyah Gemuh, wawancara pribadi, tanggal 2 Oktober 2011

dilaksanakan. Dari hasil refleksi ditemukan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran diantaranya yaitu :

- 1) Kurangnya visualisasi dari topic yang dibahas;
- 2) Perhatian siswa tidak terkonsentrasi;
- 3) Tidak digunakannya media pembelajaran yang sesuai.

Analisis permasalahan yang terjadi digunakan oleh penulis sebagai dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran. Rencana perbaikan pembelajaran yang akan disusun digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi. Beberapa tindakan yang sesuai diupayakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Agar perhatian siswa terhadap proses pembelajaran meningkat, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang akan disampaikan adalah pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus dengan tehnik yang benar.

Bagian terpenting dari pembelajaran ini adalah dikembangkannya metode peragaan pembelajaran secara klasikal. Metode ini diyakini mampu mengatasi masalah kurang bkuatnya daya ingat siswa disebabkan oleh tindak adanya hal yang dapat menarik perhatiannya.

Rencana-rencana tindakan di atas berpedopan pada rencana perbaikan pembelajaran. Langkah-langkah perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus.

#### **b. Deskripsi Siklus I**

Siklus I ini merupakan perbaikan pembelajaran dari pembelajaran yang sebelumnya. Pembelajaran pada siklus I ini telah menggunakan media tiga dimensi. Karena media ini masih digunaka oleh guru saja, maka belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Sebelum melaksanakan

perbaikan pembelajaran, guru sebagai peneliti dan pelaksana pembelajaran terlebih dahulu menyusun rencana perbaikan pembelajaran. Rencana perbaikan pembelajaran tersebut memuat hal-hal sebagai berikut

- 1) Kompetensi dasar yang akan dicapai
- 2) Pelaksanaan kegiatan yang berisi pendahuluan, inti dan penutup.

Teman sejawat sebagai observer membantu guru sebagai peneliti dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran. Bantuan diberikan pada saat kegiatan refleksi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut ini.

#### 1) Pendahuluan

Tahap ini merupakan awal dari kegiatan guru dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran. Pada tahap ini guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran kemudian mengabsen siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan belajar mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus berikut teknik dan contoh teknik dan contoh mengidentifikasinya. Tujuan perlu disampaikan terlebih dahulu agar siswa ada persiapan yang lebih untuk menghadapi materi dalam perbaikan pembelajaran yang akan berlangsung

#### 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengulang contoh mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus. Dalam hal ini model digunakan sebagai media pembelajaran. Siswa yang sudah mencapai tingkat ketuntasan di atas 75 % disuruh mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus di depan kelas sambil diberikan gerakan peragaan peragaan secukupnya.

#### 3) Penutup

Di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan uji kompetensi disamping itu guru juga memberikan tugas tugas untuk

dikerjakan dirumah bagi siswa. Dalam tugas ini siswa diberi tugas membawa alat peraga berbentuk balok dan kubus dari bahan yang mudah di dapat.

### **c. Deskripsi Siklus II**

Siklus II ini berlangsung setelah diadakan refleksi atas kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I. guru sebagai peneliti dan pelaksana kegiatan pembelajaran, mengadakan diskusi dengan teman sejawat. selain diskusi tersebut, guru juga berkonsultasi dengan supervisor. Konsultasi dilakukan agar dapat menentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran pada siklus II ini. Kekurangan-kekurangan yang di temukan pada siklus I akan diatasi. Dalam mengatasi masalah ini, guru sebagai peneliti sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran berpedoman pada rencana pembelajaran siklus II. Disamping itu guru juga berpedoman pada hasil refleksi yang telah dilakukan.

Dengan kata lain, kegiatan pada siklus II ini di laksanakan sebagaimana telah dilaksanakan pada siklus I. penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan media untuk meningkatkan daya ingat dan menambah motivasi belajar siswa. Hanya dalam siklus II ini seluruh siswa diupayakan agar membawa media sebagaimana telah di tugaskan pada siklus sebelumnya.

## **2. Pembelajaran Dari Setiap Siklus**

### **a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran matematika dengan tema mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus dilaksanakan di kelas VI MI Islamiyah Gemuh, Kecamatan Pecalungan, Kabupaten Batang. Perbaikan pembelajaran berlangsung dalam dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2012. sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2012

## **b. Prosedur Pelaksanaan**

Adapun prosedur pelaksanaan perbaikan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran matematika ini adalah sebagai berikut :

- 1) Merupakan awal kegiatan ini yaitu guru menugaskan siswa yang sudah paham.
- 2) Menguasai materi untuk mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus secara bergantian.
- 3) Memberi motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan pemberian contoh menggunakan media.
- 4) Siswa melakukan kegiatan mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus sesuai contoh yang telah diberikan oleh guru.
- 5) Guru menyimpulkan pembelajaran yang baru saja berlangsung.
- 6) Pemberian tugas pada siswa untuk mengulang cara mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus di rumah.

Dalam pembelajaran yang berlangsung terdapat masalah yang perlu dihadapi. Masalah tersebut adalah adanya siswa yang belum tuntas dalam mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus. Siswa tersebut diberi perhatian dan contoh mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus serta kegiatan khusus. Kegiatan khusus untuk siswa tersebut adalah sebagaimana diuraikan berikut ini :

### 1) Pada Siklus I

Dalam kegiatan pembelajaran pada Siklus I, mata pelajaran matematika dengan indikator mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus. Dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang terlampir. Pada siklus ini masih ditemukan tingkat penguasaan materi dan ketrampilan mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus yang belum maksimal. Pembelajaran yang direncanakan belum berhasil

dengan baik. Hal ini terjadi karena penggunaan media belum diikuti oleh siswa secara keseluruhan, sehingga siswa belum termotivasi semangat belajarnya. Dengan demikian perbaikan pembelajaran belum berhasil. Atas dasar hal tersebut, msk beberapa kekurangan yang ada diteruskan dengan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

## 2) Pada Siklus II

Siklus ini adalah merupakan perbaikan pembelajaran dari siklus I. beberapa kekurangan yang ditemukan pada siklus I diupayakan perbaikannya. Siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan pada materi ini diberikan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini. Penekanan dilakukan pada penguasaan materi dengan memberikan motivasi pada siswa. Di samping itu penggunaan media dalam mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus diikuti oleh seluruh siswa.

Observasi yang dilakukan teman sejawat dan guru sebagai peneliti menghasilkan catatan-catatan penting. Catatan di buat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan catatan tersebut, diketahui bahwa kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II ini telah sesuai dengan rencana dan mencapai tingkat ketuntasan yang maksimal.

## 3) Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat di lihat dari data yang ditemukan selama siklus berlangsung. Dalam perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II terdapat beberapa data yang berkaitan dengan permasalahan pembelajaran. Adapun pembelajaran yang

menjadi focus perhatian pada proses perbaikan pembelajaran adalah sebagai disebut berikut ini.

a) Data temuan hasil pembelajaran.

Dari proses pembelajaran siklus I peneliti dan teman sejawat memperoleh data. Data yang dimaksud adalah data hasil belajar siswa. Dalam mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus seperti disebutkan berikut :

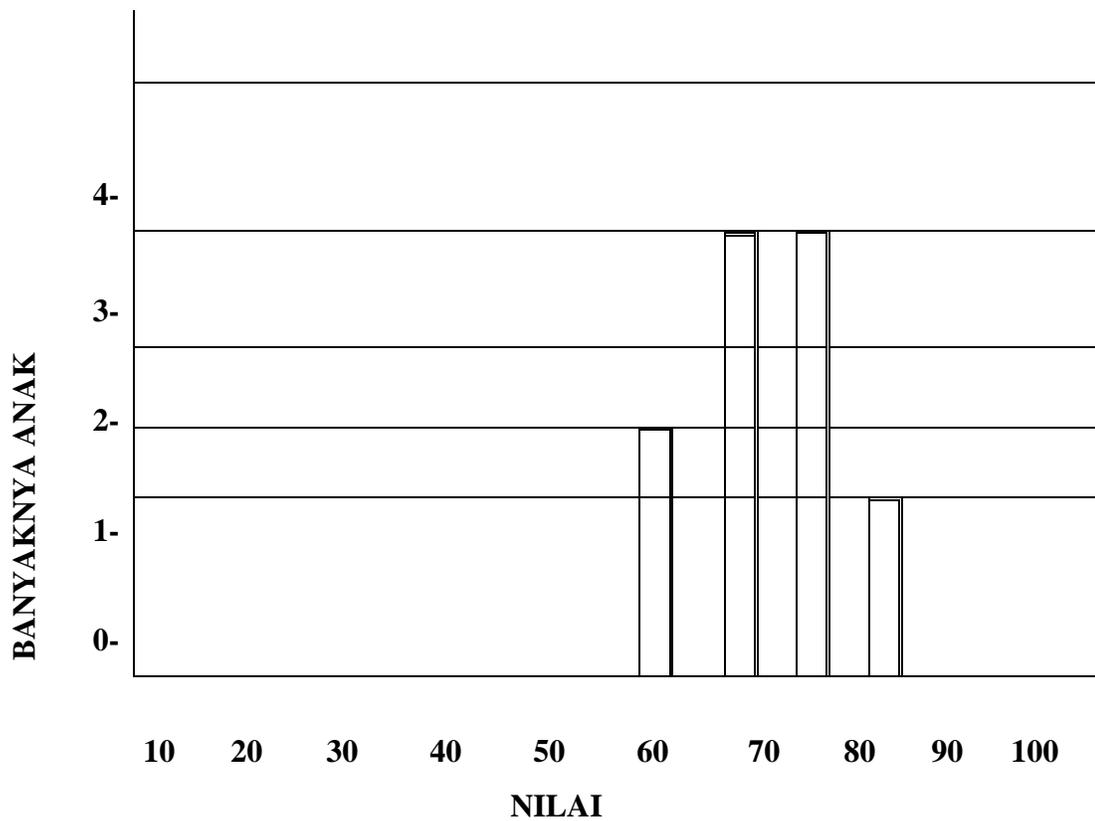
- Siswa masih kesulitan mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus tanpa media pembelajaran.
- Siswa belum mampu mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus dengan tehnik yang benar.
- Siswa kurang mempeehatkan petunjuk guru karena lebih memperhatikan media yang digunakan oleh guru.

Atas dasar data yang diperoleh akhirnya diputuskan, bahwa hasil pembelajaran belum mencapai tingkat ketuntasan maksimal. Pada perbaikan pembelajaran siklus I masih terdapat 6 siswa dari seluruh siswa yang berjumlah 10 anak. Enam anak siswa tersebut mencapai tingkat ketuntasan dibawah 75 %. Hal tersebut terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.8

Analisa Nilai Pra Siklus

Jumlah siswa	Perolehan Nilai										% Ketuntasan	Keterangan	
	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100		Tuntas	Belum
10						3	4	2	1		31	3	6



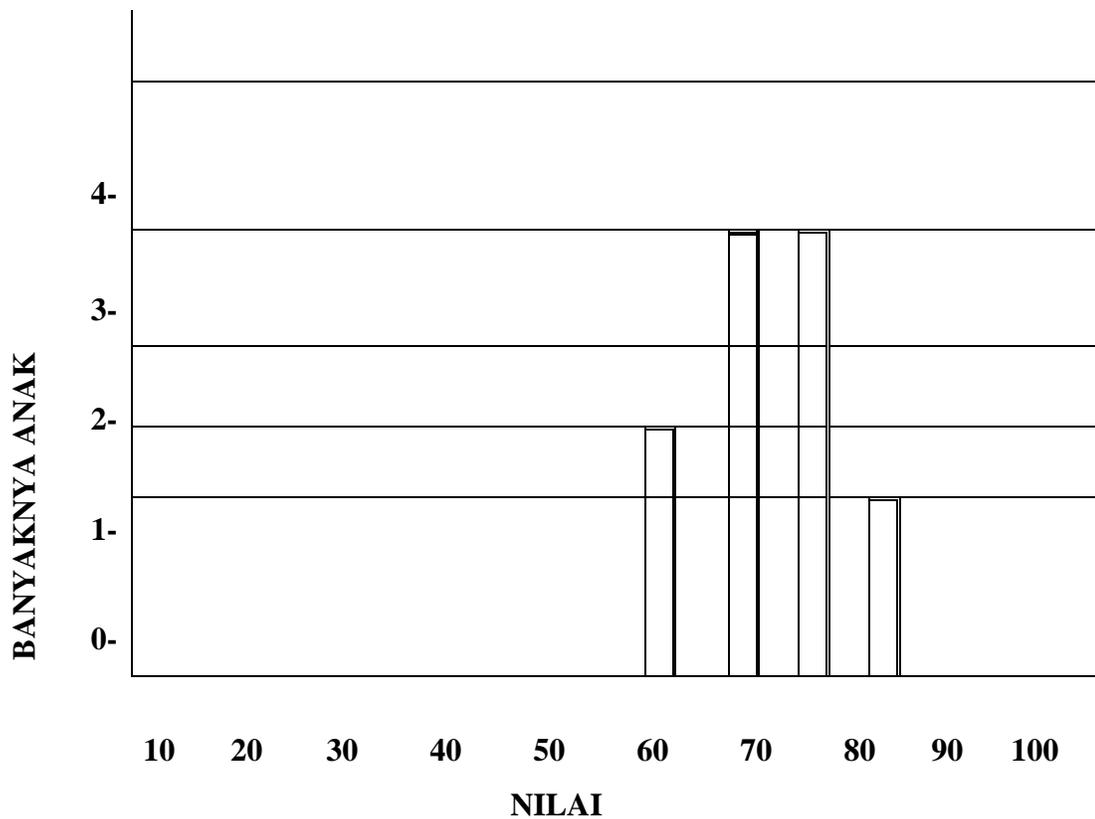
Grafik 4.1

Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Tabel 4.9

Analisa Nilai Siklus 1

Jumlah siswa	Perolehan Nilai										Ketuntasan %	Keterangan	
	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100		Tuntas	Belum
10							4	2	4		64	6	4



Grafik 4.2

#### Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dari data diatas diketahui masih terdapat 3 siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan dalam pembelajaran. Mereka memperoleh nilai kurang dari 75. sehingga tingkat ketuntasannya masih dibawah 75 %. Jadi 3 siswa tersebut masih memerlukan perhatian khusus. Hal inilah yang menjadi alasan perlu diadakan kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II.

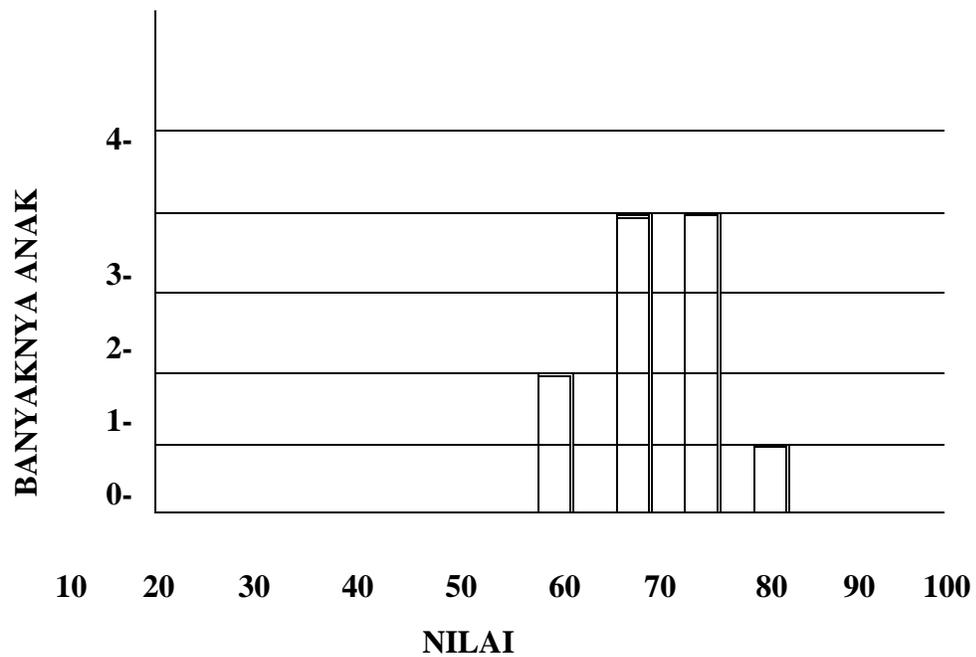
#### b) Data temuan perbaikan pembelajaran

Dari proses perbaikan pembelajaran pada siklus I ini di peroleh data. Berdasarkan data tersebut diketahui adanya beberapa kekurangan pada siklus I. kekurangan-kekurangan tersebut

kemudian diperbaiki pada siklus II. Akhirnya pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II semua siswa berhasil mencapai tingkat ketuntasan antara 75 % - 100 %. Hal ini sesuai dengan apa yang direncanakan pada awal siklus. Data hasil belajar pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10  
Analisa Nilai Siklus 2

Jumlah siswa	Perolehan Nilai										Ketuntasan %	Keterangan		
	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100		Tuntas	Belum	
10							4	2	4			64	6	4



Grafik 4.3

## Hasil Belajar Siswa Siklus II

### c. Deskripsi Temuan

Temuan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus I belum menunjukkan bahwa semua siswa dapat mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus dengan hasil ketuntasan maksimal. Hal ini disebabkan oleh media pembelajaran hanya terkonsentrasi pada guru. Pada saat proses pembelajaran siswa tidak membawa alat peraga yang sesuai dengan proses pembelajaran. Siswa tampak tidak tertarik dengan proses pembelajaran yang tengah disajikan oleh guru. Dengan kata lain minat belajar siswa rendah. Hal inilah yang menyebabkanketingkat ketuntasan belajar pada siklus I masih relatif rendah.

Pada setiap akhir siklus diadakan identifikasi masalah kekurangan pembelajaran., refleksi dan diskusi. Diskusi dilakukan antara peneliti, teman sejawat dan supervisor. Dari hasil diskusi tampak perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan adanya peningkatan. Terutama peningkatan pembelajaran pada siklus II lebih meningkat dibanding dengan proses perbaikan pembelajaran siklus I. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan dengan media pembelajaran dengan terbukti dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar hingga maksimal. Disamping itu media juga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.

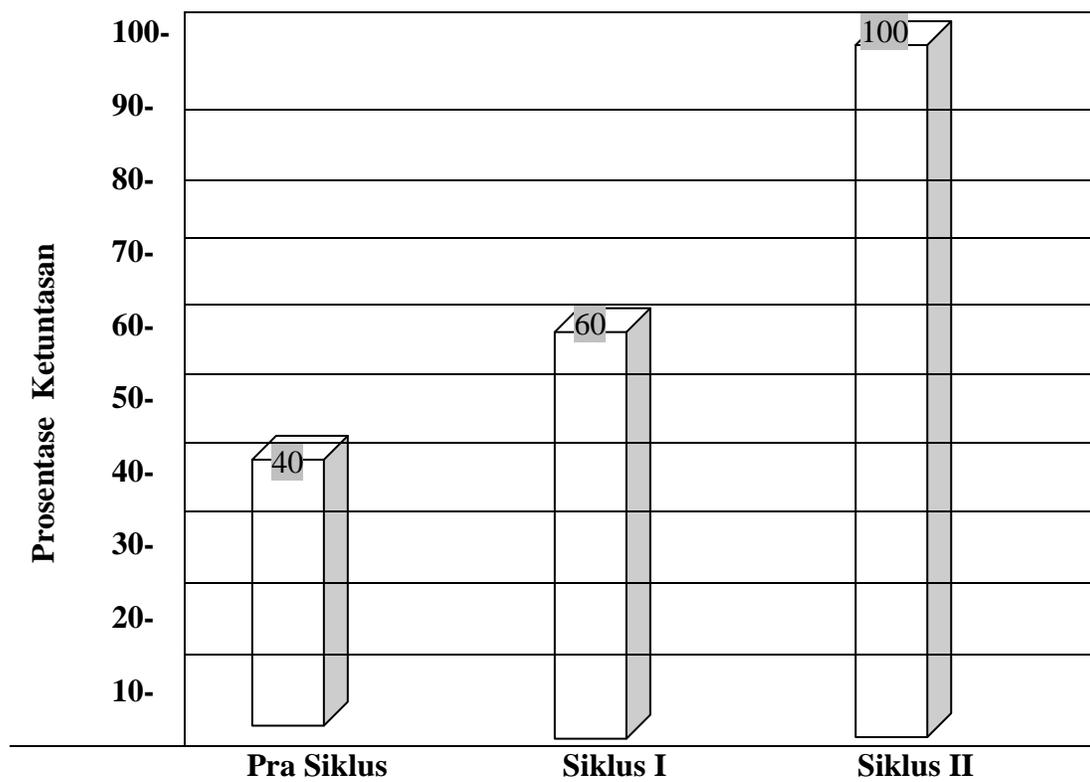
### d. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran matematika tentang mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus dilakukan di kelas VI MI Islamiyah Gemuh Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang dalam dua siklus dan dua kali pertemuan.

- 1) Hasil pembelajaran pada siklus I
  - a) Siswa belum dapat menguasai materi. Siswa masih perlu mendapat motivasi agar pembelajaran dapat kreatif dan menyenangkan.

- b) Perhatian siswa yang belum terkonsentrasi menyebabkan maksud digunakannya media tidak tercapai.
  - c) Siswa belum menggunakan media seperti yang di gunakan oleh guru.
- 2) Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II
- a) Pada siklus II hasil pembelajaran mengalami peningkatan. Penguasaan materi dan tehnik mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus dapat dikuasai oleh siswa. Proses pembelajaran lebih inovatif. Siswa tampak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
  - b) Pencapaian hasil belajar oleh siswa sangat memuaskan. Siswa dapat terfokus melalui media pembelajaran yang digunakan.
- 3) Postes

Postes diberikan pada akhir pembelajaran. Uji kompetensi diberikan secara lisan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus. Soal-soal uji kompetensi berpedoman pada mengidentifikasi bangun ruang balok dan kubus. Tes tersebut telah tertulis pada rencana perbaikan pembelajaran. Sedangkan penileian dilaksanakan pada siklus I dan II baik secara lisan maupun tertulis. Dari kedua siklus yang telah berlangsung data nilai yang telah diperoleh pada siklus I dan II dapat disajiakn pada grafik berikut ini.



Grafik 4.4  
Perbaikan Antar Siklus